



---

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA  
MENGUNAKAN METODE PENEMUAN (*DISCOVERY*) PADA MATA  
PELAJARAN MATEMATIKA MATERI POKOK OPERASI HITUNG  
BILANGAN KELAS IV MI AL-ISTIQOMAH TELAGAWARU**

**Parziah\***

*Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah,  
Institut Agama Islam (IAI) Nurul Hakim NTB (Lombok Barat)*

---

**Abstrak**

*Metode penemuan (discovery) merupakan salah satu metode yang mengembangkan belajar siswa aktif yang dapat digunakan dalam pelajaran matematika. Tujuan penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pokok Operasi Hitung Bilangan MI Al-Istiqomah Telagawaru dengan menggunakan Metode Penemuan (discovery). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik penelitian tindakan kelas (PTK). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kreativitas dan hasil belajar siswa pada setiap siklus yang dilakukan. Dimana pada siklus pertama aktivitas belajar siswa mencapai 2,19 dengan kategori cukup dan pada siklus kedua terjadi peningkatan dengan skor rata-rata 3,0 dengan kategori baik. Kemudian ketuntasan belajar siswa pada siklus pertama mencapai 50% dan pada siklus kedua terjadi peningkatan dengan persentase ketuntasan 88,9%. Sehingga dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode penemuan (discovery) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa MI Al-Istiqomah Telagawaru pada materi pokok sifat-sifat operasi hitung bilangan.*

Kata kunci : *Discovery, Berpikir Kreatif, operasi hitung.*

**Abstract**

*The discovery method is one of method which improving student's active learning which could used in mathematics subjects. Aimt this research is improving student's creative thinking skill on mathematics subjects of numerical arithmetic operation MI Al-Istiqomah of Telagawaru using discovery method.*

*Method which using in this research is use class action research. From the research results indicates that, there is an increase in creativity and students learning outcomes on each cycle which is conducted. On first cycle, student learning activities achieve 2,19 By sufficient category and second cycle there is an increase with a mean score 3,0 by good category. Than student learning completeness on first cycle is reaches 50% and second cycle there is a reaches by percentage of completeness 88,9%. So that from the result of research can conclude that using the discovery method can Improve student's creative thinking skill on mathematics subject of numerical arithmetic operations MI Al-Istiqomah of Telagawaru.*

Keyword : *Discovery, creative thinking, counting operation.*

\*Penulis Korespondensi

Email : [semangatziya92@gmail.com](mailto:semangatziya92@gmail.com)

## 1. Pendahuluan

Tujuan pendidikan pada umumnya ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga dapat mewujudkan diri dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan masyarakat. (Utami Munandar,1995).

Pendidikan bertanggung jawab memupuk, mengembangkan dan meningkatkan bakat tersebut. Dulu orang biasanya mengartikan anak berbakat sebagai anak yang memiliki tingkat kecerdasan (IQ) yang tinggi. Namun sekarang makin disadari bahwa yang menentukan keberbakatan anak bukan hanya intelegensi (kecerdasan) melainkan juga kreativitas dan motivasi untuk berprestasi (1995). Kreativitas dan daya cipta memungkinkan penemuan-penemuan baru dalam bidang teknologi, serta dalam semua bidang usaha manusia lainnya.

Dalam pendidikan Matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Menggunakan Metode Penemuan (*Discovery*) Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pokok Operasi Hitung BilanganMI Al-Istiqomah Telagawaru.?

## 2. Metode Penelitian

### Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Istiqomah Telagawaru, dengan alasan MI Al-Istiqomah Telagawaru termasuk sekolah yang memiliki kemampuan berpikir kreatif yang masih sangat rendah dalam menyelesaikan masalah.

### Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian yang dilakukan adalah meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran matematika pokok bahasan operasi hitung bilangan yang dikenai tindakan sehingga dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai peneliti. dalam penelitian yang menjadi subjek tindakan adalah siswa kelas IV.

### Rencana Tindakan

Rencana tindakan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rencana tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian. Guru bidang study sebagai observer sedangkan pembelajaran dilakukan oleh peneliti dengan Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dengan menggunakan Metode Discovery Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pokok Operasi

Hitung BilanganMI Al-Istiqomah  
Telagawaru. Rencana tindakan dalam penelitian ini ada 4  
tahap yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan,  
tahap observasi dan tahap refleksi.

### Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini terdiri dari dua siklus. Siklus pertama dilaksanakan untuk melihat perubahan berupa peningkatan kemampuan berpikir kreatif pada materi bangun ruang dengan hasil tes yang telah dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah dirancang dalam skenario penelitian yang dibuat.

Hasil belajar operasi hitung bilangan dapat menghasilkan data sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti, jika hasil dalam data yang diperoleh dalam siklus pertama kurang dari yang telah ditentukan, peneliti melaksanakan kembali pelaksanaan tindakan dalam siklus kedua, untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang telah dialami pada siklus pertama, sehingga dapat diperbaiki.

### Cara Pengamatan

Setelah pelaksanaan tindakan, peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen yang telah disediakan berupa lembar observasi ataupun dokumentasi, sehingga diperoleh data empiris dalam pelaksanaan pembelajaran.

### Analisis dan Refleksi

Dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi bangun ruang menggunakan metode penemuan (*discovery*) pada mata pelajaran matematika. Peneliti menentukan nilai maksimal yang diperoleh peserta didik 100. Indikator keberhasilan penelitian tindakan ini adalah tercapainya ketuntasan di atas 65.

$$KK = \frac{X}{Z} \times 100\%$$

Keterangan :

KK = Ketentuan Klasikal

X = Jumlah siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$

Z = jumlah seluruh siswa

Rumus diatas untuk menganalisis hasil belajar siswa secara klasikal pada proses pembelajaran. Ketuntasan belajar klasikal tercapai jika nilai minimal 75% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai  $\geq 65$  yang akan terlahir pada hasil evaluasi disetiap siklus.

#### a. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian ini dilihat dari prestasi belajar dan aktivitas belajar siswa :

- a) Ketuntasan belajar siswa individu dikatakan tuntas apabila siswa memperoleh nilai  $\geq 65$ .
- b) Ketuntasan belajar klasikal tercapai jika minimal 85% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai  $\geq 65$ .
- c) Siswa dapat meningkatkan kreativitas belajar dalam menemukan pemecahan masalah menggunakan metode penemuan (*discovery*).

### 3. Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa menggunakan metode penemuan (*discovery*) pada mata pelajaran matematika materi pokok operasi hitung bilangan MI Al-Istiqomah Telagawaru tahun pelajaran 2015/2016, penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus.

Setiap siklus terdiri dari 2x pertemuan, Dari hasil observasi diperoleh dari data deskriptif yang memberikan gambaran tentang aktivitas siswa dan kegiatan guru selama proses pembelajaran berlangsung dan peneliti menggunakan tes untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Data-data tersebut selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode yang telah ditetapkan sebelumnya.

#### a. Hasil Evaluasi Siklus I

Dari hasil analisis siklus I, MI Al-Istiqomah Telagawaru Lombok Barat pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan metode penemuan (*discovery*), diperoleh hasil ketuntasan belajar individu dan ketuntasan klasikal terlihat dalam tabel dibawah ini.

Data Hasil Evaluasi Siswa pada Siklus I

Siklus I	
Jumlah siswa	10
Jumlah siswa yang ikut tes	8
Nilai rata-rata	64,37
Jumlah siswa yang tuntas	4

  

Siklus	Rata-Rata Kelas	Ketuntasan Belajar
I	64,37	50%
II	85,0	88,9%
Persentase ketuntasan		50%

Dari tabel diatas diperoleh pada siklus I dapat dilihat bahwa ketuntasan belajar klasikal kurang dari 85% sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal yang dicapai adalah 50% ini berarti pada siklus I ketuntasan belajar secara klasikal belum tercapai, karena masih banyak siswa yang nilai berkategori kurang.

#### b. Hasil Evaluasi Siklus II

Dari hasil analisis siklus II, MI Al-Istiqomah Telagawaru Lombok Barat pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan metode penemuan (*discovery*), diperoleh hasil ketuntasan belajar individu dan ketuntasan klasikal terlihat dalam tabel dibawah ini.

Data Hasil Evaluasi Siswa Pada Siklus II

Siklus II	
Jumlah siswa	10
Jumlah siswa yang ikut tes	9
Nilai rata-rata	85,0
Jumlah siswa yang tuntas	8
Persentase ketuntasan	88,9%

Dari tabel diatas terlihat bahwa sebanyak 9 siswa dari 10 orang jumlah siswa yang melakukan tes evaluasi terdapat 8 siswa yang tuntas dan 1 siswa yang tidak tuntas, sehingga ketuntasan belajar siswa pada siklus II adalah 88,9%. Nilai ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar pada siklus II telah memenuhi indikator yang telah ditentukan. Dengan demikian penelitian ini di cukupkan sampai siklus II.

#### Data hasil evaluasi belajar siswa siklus I dan II

Dari uraian tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil analisis data dari siklus I dan II tentang aktivitas dan ketuntasan belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan. Dengan demikian dapat dikatakan meningkatkan kreativitas siswa menggunakan metode penemuan (*discovery*) cocok diterapkan pada materi pokok sifat-sifat operasi hitung bilangan pada Mata pelajaran matematika MI Al-Istiqomah Telagawaru.

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan tahapan-tahapan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yang dimulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, observasi, dan tahap refleksi. Tahap perencanaan dimulai dari mensosialisasikan metode penemuan kepada guru bidang studi. Observer menyediakan lembar observasi aktivitas mengajar guru

dan aktivitas belajar siswa, observer sebagai pendamping aktivitas belajar siswa yang dilakukan sebelum pembelajaran berlangsung. Selain itu juga, guru mempersiapkan LKS yang digunakan sebagai alat diskusi dan alat evaluasi. Penelitian ini dilanjutkan pada tahap pelaksanaan tindakan, di mana pada tahap ini diterapkan metode penemuan (*discovery*) pada mata pelajaran sifat-sifat operasi hitung bilangan.

Pada siklus I Siswa dibagi menjadi 4 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 2 orang. Setelah pelajaran dimulai siswa dibagikan LKS pada tiap-tiap kelompok sebagai bahan diskusi selama proses pembelajaran berlangsung, juga diadakan observer terhadap aktivitas guru maupun siswa dan di catat pada lembar observer. Hasil observer aktivitas belajar siswa siklus I menunjukkan rata-rata aktivitas siswa sebesar 2,19 dengan kategori cukup dan rata-rata aktivitas guru sebesar 0,53 dengan kategori baik dan hasil analisis evaluasi hasil belajar siswa siklus I di peroleh data, skor rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 64,37 dengan persentase ketuntasan 50%.

Pada tahap refleksi, hasil yang dicapai pada siklus I, baik dilihat dari aktivitas siswa, guru, hasil belajar siswa yang dilihat pada tabel dan siswa yang belum bisa menggunakan metode penemuan (*discovery*) dan mengembangkan kreativitasnya pada halaman sebelumnya. Untuk mengatasi hal-hal tersebut perlu di lakukan perbaikan pada siklus II diharapkan hasil yang diperoleh akan meningkatkan pelaksanaan penelitian. Pada siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I, di mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan evaluasi. Hasil observasi belajar siklus II menunjukkan rata-rata keaktifan belajar siswa sebesar 3,0 dengan kategori baik. Kemampuan berpikir kreatif siswa pada siklus II mengalami peningkatan dan hasil evaluasi hasil belajar siswa siklus II menunjukkan nilai rata-rata skor sebesar 85,0 dan persentase ketuntasan 88,9%. Peningkatan hasil evaluasi belajar siswa dari siklus I dengan ketuntasan klasikal 50% dan pada siklus II dengan ketuntasan klasikal 88,9%. Jadi peningkatannya sebesar 38,9%.

Dengan melihat rata-rata atau persentase ketuntasan di atas baik rata-rata kelas, rata-rata aktivitas belajar siswa, maupun rata-rata aktivitas mengajar guru yang diperoleh menunjukkan bahwa terjadi peningkatan. Pada siklus I rata-rata aktivitas belajar siswa 2,19 dengan kategori cukup dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 3,0 dengan kategori baik, dan aktivitas mengajar

guru pada siklus I menunjukkan rata-rata keaktifan sebesar 0,53 dengan kategori baik dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 0,85 dengan kategori sangat baik. Sedangkan hasil evaluasi belajar siswa siklus I menunjukkan nilai rata-rata sebesar 64,37 dengan persentase ketuntasan mencapai 50% dan meningkat pada siklus II dengan rata-rata sebesar 85,0 dengan persentase ketuntasan 88,9%. Sedangkan jumlah persentasi peningkatannya sebesar 38,9%.

Sedangkan kreativitas siswa pada siklus I kategorinya tergolong belum mengalami peningkatan, karena dari 8 orang siswa yang mengikuti tes Cuma 3 orang yang mampu mengembangkan kreativitasnya, dan meningkat pada siklus II dengan 8 orang siswa dari 10 jumlah siswa sudah mampu mengembangkan kemampuan berpikir kreatifnya.

#### 4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode penemuan (*discovery*) dapat “ meningkatkan Kemampuan BerpikirKreatif Siswa Menggunakan Metode Penemuan (*discovery*) Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pokok Operasi Hitung Bilangan MI Al-Istiqomah Telagawaru. Peningkatan dapat dilihat dari perolehan skor pada tiap-tiap siklus. Pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata hasil 64,37 dengan persentase ketuntasan mencapai 50% dan meningkat lagi menjadi 85,0 dengan persentase ketuntasan 88,9% dan persentasi peningkatan sebesar 38,9% dengan kategori tuntas dengan KKM  $\geq 65$  dan ketuntasan klasikal  $\geq 85\%$ . Pada siklus I perolehan skor rata-rata aktivitas belajar siswa 2,19 dengan kategori cukup, meningkat menjadi 3,0 dengan kategori baik pada siklus II, sedangkan aktivitas mengajar guru dapat dilihat dari adanya peningkatan skor rata-rata 0,53 dengan kategori baik meningkat menjadi 0,85 dengan kategori sangat baik pada siklus II, dan kreativitas siswa pada siklus I dapat dilihat belum mengalami peningkatan, dan pada siklus II kemampuan berpikir kreatif siswa mengalami peningkatan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- B, Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Mohamad Ali, Muhammad Asrori. 2010. *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Rahmad Aziz, *Psikologi Pendidikan*. Malang: UIN Maliki Press.
- Utami Munandar. 1994. *Mengembangkan Bakat Dan Kreatif Anak Sekolah*. Jakarta: PT Gramedia.

Utami Munandar. 1995.*Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta : Rineka Cipta.